

PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG BAKU TERHADAP KEMAMPUAN BERPIDATO DI KALANGAN MAHASISWA

Chairunnisa¹, Ahmad Ari Masyhuri², Ira Yuniati³, Wianda Ramadhanty⁴
STKIP Kusumanegara Jakarta¹
Universitas Pamulang²
Universitas Muhammadiyah Bengkulu³
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah⁴

chairunnisa.khis@stkipkusumanegara.ac.id¹,
dosenunpam2@irayuniati.umb.ac.id³, wandaramadhanty22@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan penggunaan bahasa Indonesia yang baku terhadap kemampuan berpidato. sejauh mana kemampuan para mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam berpidato. Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kuantitatif yaitu dengan cara teknik observasi melalui kuisioner dari *google form* yang sudah dikirim dan telah diisi oleh para sasaran penelitian, kemudian mengumpulkan data tersebut dari para responden. Sasaran penelitian ini adalah para mahasiswa dari berbagai Program Studi yang ada di FDIKOM UIN Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para mahasiswa mampu berusaha untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baku ketika berpidato, meskipun dalam kehidupan sehari-hari mereka tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baku. Namun masih ada beberapa mahasiswa yang masih belum menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam berpidato, yang disebabkan oleh kebiasaan para mahasiswa yang tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menekankan betapa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang lebih baik untuk mengubah kebiasaan dan meningkatkan kesadaran akan penggunaan bahasa Indonesia yang baku dalam kehidupan sehari-hari dan ketika sedang berpidato

Kata Kunci: Kemampuan penggunaan bahasa Indonesia yang baku, bahasa Indonesia tidak baku, Berpidato, Mahasiswa

Abstract

This research aims to analyze the ability to use standard Indonesian on speech ability. namely to find out the extent to which students are able to use standard Indonesian in everyday life and in making speeches. This research uses a quantitative type of approach, namely by means of observation techniques through questionnaires from Google forms that have been sent and filled in by the research targets, then collecting the data from the respondents. The target of this research is students from various universities. The results of this research show that students are able to try to use standard Indonesian when giving speeches, even though in everyday life they do not use standard Indonesian. However, there are still some students who still do not use standard Indonesian when making speeches, which is due to the students' habit of not using standard Indonesian in their daily lives. These findings emphasize how important it is to use better Indonesian to change habits and increase awareness of the use of standard Indonesian in everyday life and when giving speeches.

Keywords: Ability to use standard Indonesian, not Indonesia standard, Speech, Student

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan lambang bunyi yang dijadikan sistem komunikasi untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar manusia dengan lingkungannya. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan perbanyak melatih keterampilan berbahasa maka juga melatih keterampilan berpikir.

Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis dan keterampilan membaca menjadi pusat perhatian, karena keterampilan menulis dan keterampilan membaca ini yang menjadi salah satu pendukung agar para mahasiswa mahir dalam berbahasa. Salah satunya berpidato. Untuk mengatasi kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menulis dan membaca pidato dengan menggunakan bahasa baku, maka perlu adanya latihan menulis secara bertahap dengan tujuan agar perkembangan keterampilan dalam menulis pidato menggunakan dengan bahasa baku di kalangan para mahasiswa dapat meningkat (Manalu R et al. 2023).

Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kosa kata yang disiapkan untuk ditunjukkan kepada khalayak (KBBI, 1990:681). Yang umumnya dipergunakan untuk menyatakan selamat, menyambut kedatangan tamu, serta memperingati hari-hari besar, dan lain sebagainya (Karomani, 2011:12).

Menulis teks pidato adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk diajarkan mulai dari di sekolah yang nantinya akan terus digunakan ke Perguruan Tinggi, serta ke kehidupan di lingkungan masyarakat. Dalam hal ini mahasiswa sangat diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dalam menulis teks pidato menggunakan bahasa baku.

Bahasa baku merupakan bahasa yang biasa seseorang tulis atau ucapkan, yang sesuai dengan kaidah yang sudah ada di Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Kosasih dan Hermawan, 2012:83).

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah para mahasiswa belum menekuni dalam penggunaan bahasa baku dalam kehidupan sehari-hari, namun untuk menulis dan membaca pidato para mahasiswa berusaha memahami dan menggunakan bahasa baku, meskipun masih suka keliru dalam membedakan antara bahasa baku dan tidak baku. Berdasarkan hasil observasi melalui *google form* pada umumnya para mahasiswa belum terampil dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baku dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kalimat yang digunakan untuk menulis dan membaca pidato, serta ada beberapa mahasiswa yang juga masih keliru dalam membedakan antara bahasa baku dan tidak baku.

Berdasarkan hasil di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian terkait Kemampuan Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baku Terhadap Kemampuan Berpidato Di Kalangan Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif, maka perlu adanya tahapan kerja yang sistematis. Metode penelitian merupakan yang sangat penting, karena keberhasilan penelitian ditentukan

oleh ketepatan dalam memilih metode penelitian. Dalam penelitian ini penulis memilih metode kuantitatif untuk mengetahui Gambaran kemampuan para mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baku di kehidupan sehari-hari dan pada saat menulis dan membaca pidato. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan melalui berbagai penelitian seperti survey, kuesioner, tes, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan penggunaan bahasa Indonesia yang baku di kalangan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari dan saat berpidato.

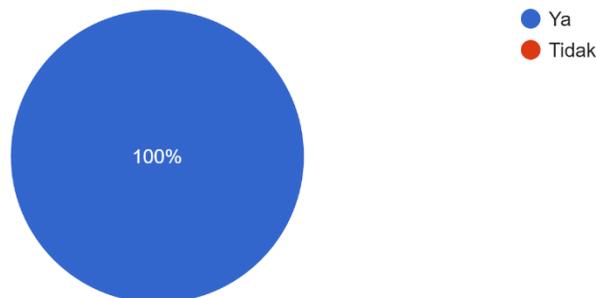
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu, yang dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: perencanaan (menentukan judul), pelaksanaan (membuat kuisisioner melalui *google form*, lalu dibagikan ke sasaran penelitian, yaitu para mahasiswa), observasi (mengamati hasil penelitian dari kuisisioner melalui *google form* yang sudah diisi oleh para sasaran penelitian). Peneliti dibantu oleh sasaran penelitian yaitu para mahasiswa dengan cara mengisi kuisisioner melalui *google form*, untuk mengamati sejauh mana kemampuan para mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baku di kehidupan sehari-hari dan pada saat menulis dan membaca pidato. Berdasarkan pelaksanaan penelitian selama 1 minggu diperoleh data bahwa kemampuan para mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia yang baku di kehidupan sehari-hari masih sangat minim dan masih banyak para mahasiswa yang masih suka keliru dalam membedakan antara bahasa Indonesia yang baku dan tidak baku, serta masih ada juga mahasiswa yang masih belum menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam menulis dan membaca pidato,

Dari total responden:

- 100% responden menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari

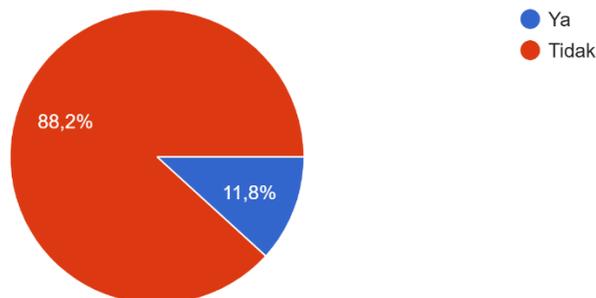
Apakah anda sehari-hari menggunakan Bahasa Indonesia?
16 jawaban



- 88,2% responden tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam kehidupan sehari-hari, dan 11,8% responden menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam kehidupan sehari-hari

Apakah anda sehari-hari dalam berbahasa Indonesia menggunakan bahasa baku?

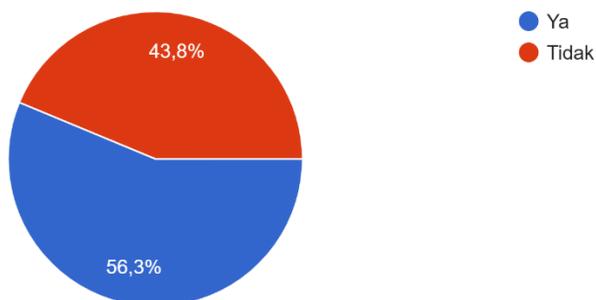
16 jawaban



- 56,3% responden masih suka keliru dalam membedakan antara bahasa baku dan tidak baku, dan 43,8% responden sudah bisa membedakan atau sudah tidak keliru dalam membedakan antara bahasa baku dan tidak baku

Apakah anda masih suka keliru untuk membedakan antara bahasa baku dan tidak baku?

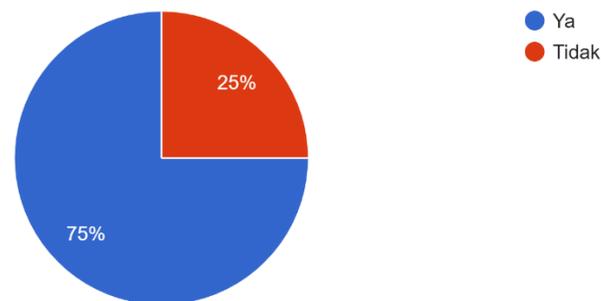
16 jawaban



- 75% responden menggunakan bahasa baku dalam menulis pidato, dan 25% responden tidak menggunakan bahasa baku dalam menulis pidato

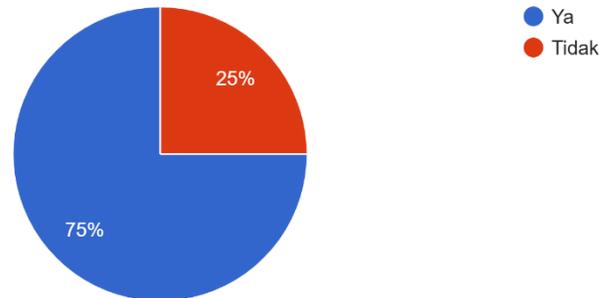
Apakah anda saat menulis pidato menggunakan bahasa baku?

16 jawaban



- 75% responden menggunakan bahasa baku dalam membaca pidato, dan 25% responden tidak menggunakan bahasa baku dalam membaca pidato
- Apakah anda saat membaca pidato menggunakan bahasa baku?

16 jawaban



Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan bahasa Indonesia yang baku terhadap kemampuan berpidato di kalangan mahasiswa, dipengaruhi oleh kebiasaan para mahasiswa yang tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam berbicara di kehidupan sehari-hari karena kurangnya kesadaran mereka akan betapa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baku, sehingga masih banyak para mahasiswa yang masih suka keliru dalam membedakan antara bahasa Indonesia yang baku dan tidak baku, serta walaupun sudah banyak mahasiswa yang berusaha untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam menulis dan membaca pidato, tetapi masih ada beberapa mahasiswa yang belum menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam menulis dan membaca pidato.

Dalam hal ini, sangat penting untuk memberikan edukasi kepada para mahasiswa untuk mengubah kebiasaan dan meningkatkan kesadaran bahwa betapa pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baku dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berpidato, agar bahasa Indonesia yang baku yakni yang sesuai dengan ejaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) lebih dikenal dengan masyarakat luas hingga ke mancanegara. Dengan demikian, diharapkan para pemuda generasi penerus bangsa khususnya para mahasiswa dapat memberi contoh yang baik dan benar kepada para masyarakat, dalam berbahasa Indonesia serta dapat menjaga bahasa Indonesia sebagai lambang kebanggaan kebangsaan yang mampu mencerminkan nilai-nilai sosial budaya Indonesia yang mendasari rasa kebanggaan kita terhadap bangsa Indonesia

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa kemampuan penggunaan bahasa Indonesia yang baku terhadap kemampuan berpidato di kalangan mahasiswa merupakan suatu hal yang signifikan dan dipengaruhi oleh suatu faktor. Hasil analisis menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang masih belum

menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam kehidupan sehari-hari, dan juga masih banyak yang keliru dalam membedakan antara bahasa Indonesia yang baku dan tidak baku, serta masih ada mahasiswa yang belum menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam berpidato yakni menulis dan membaca pidato.

Hal ini disebabkan oleh kebiasaan yang dilakukan oleh para mahasiswa yang tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu diperlukan upaya dari lembaga atau institusi pendidikan untuk memberi edukasi kepada para mahasiswa agar mengubah kebiasaannya, guna untuk meningkatkan kesadaran betapa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam kehidupan sehari-hari, yang nantinya akan menjadi terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam berbicara di kehidupan sehari-hari serta terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam melakukan kegiatan-kegiatan formal, salah satunya adalah dalam berpidato.

Dengan demikian, penelitian ini menekankan sangat diperlukannya perhatian serius terhadap kemampuan penggunaan bahasa Indonesia yang baku di kalangan para pemuda generasi penerus bangsa khususnya para mahasiswa. Upaya untuk memperbaiki kebiasaan para mahasiswa untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baku guna untuk meningkatkan citra profesionalitas dan kredibilitas seseorang serta untuk mempertahankan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairunnisa, et al. *Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar serta Etika Menghubungi Dosen melalui Aplikasi WhatsApp*. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5.1 (2022): 40-44.
- Chairunnisa. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 2024. Vol. 4, No. 2. Link <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/5362>
- Chairunnisa, Rasyid, dan Rafli. *Dampak Kebiasaan Membaca pada Keterampilan Menulis Narasi*. 2021. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/8299>
- Manalu R, Sirait J, Siregar J. 2023. *Analisis Penggunaan Bahasa Dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar.*: *Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan* (2023). <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/BLAZE/article/download/564/582/2195>
- Devianty, R. 2021. *Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku dalam Bahasa Indonesia*: *Eunoia*, (*Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*)<https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/article/download/1136/847>
- Sundusiah S, M. Pd, Widawati R, S.S, M.Pd, *Berpidato*: *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, Universitas Pendidikan Indonesia. https://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/RIKA_WIDAWATI/BERPIDATO.pdf